

# Deskripsi Kosakata Serapan Bahasa Inggris Dalam Olahraga Sepak Bola

Sutami Dwi Lestari<sup>1</sup>, Gatut Rubiono<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Banyuwangi  
Jalan Ikaqn Tongkol No. 1 Kertosari, Banyuwangi, 68416  
E-mail: [sutami@unibabwi.ac.id](mailto:sutami@unibabwi.ac.id)

<sup>2</sup> Teknik Mesin, Universitas PGRI Banyuwangi  
Jalan Ikaqn Tongkol No. 1 Kertosari, Banyuwangi, 68416  
E-mail: [gatutrubiono@unibabwi.ac.id](mailto:gatutrubiono@unibabwi.ac.id)

---

**Abstrak** — Sepak bola merupakan olahraga yang populer di dunia dan di Indonesia. Hal ini menimbulkan adanya kosakata serapan asing berbahasa Inggris. Kajian ini bertujuan untuk mendapatkan kajian deskripsi serapan bahasa Inggris dalam olahraga sepak bola. Penelitian dilakukan dengan metode deskripsi. Data didapat dengan wawancara terhadap akademisi dan praktisi di kabupaten Banyuwangi. Materi wawancara difokuskan terhadap aspek pemain dan permainan sepak bola. Hasil wawancara disusun dalam format tabel dan dianalisis sesuai referensi yang ada. Hasil kajian menunjukkan bahwa kata serapan istilah dalam permainan dan penggunaan istilah oleh pemain sepak bola dalam bahasa daerah (jawa) memiliki keserupaan yang tinggi terhadap bahasa asing (inggris) dari kosakata tersebut. Hal itu disesuaikan dengan kata serapan bahasa Indonesia yang dimengerti oleh masyarakat Banyuwangi.

**Kata Kunci** — sepak bola, kosakata, serapan, bahasa Inggris

---

## I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media komunikasi antar manusia sehingga memiliki peran penting dalam kehidupan. Bahasa digunakan seseorang untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, ide, pendapat dan apa yang dia inginkan kepada orang lain [4]. Dalam menyampaikan suatu informasi, adakalanya seorang pembicara tidak mengerti makna kata yang diucapkan oleh lawan bicaranya [3]. Komunikasi yang baik apabila mitra tutur mengerti dan memahami ide, gagasan, dan pemikiran yang disampaikan penutur [2]. Komunikasi yang efektif tidak akan terjadi tanpa adanya bahasa yang dipahami oleh kedua pihak. Komunikasi dianggap sukses apabila komunikasi tersebut ada timbal balik antara penutur dan lawan tutur [8].

Bahasa selalu berkembang mengikuti zaman serta perkembangan daya pikir manusia, sehingga bahasa dapat bertahan dan akan terus berkembang [8]. Bahasa sebagai media komunikasi yang dinamis, selalu menyesuaikan dengan aspek sosial pemakaiannya (*the users*) dan pemakaiannya (*the uses*) [10]. Terjadinya keragaman bahasa atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh penuturnya, tetapi karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam [12]. Keberagaman tersebut telah melahirkan perbedaan kebudayaan termasuk di dalamnya penggunaan bahasa dan variasinya [11]. Para penutur mempunyai kelompok, wilayah, keragaman serta aspek-aspek kemasyarakatan

bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan [4].

Bahasa sebagai alat komunikasi dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan dan berbagai jenis kegiatan [5]. Bahasa tidak hanya digunakan oleh manusia dalam sebuah kegiatan yang formal, tetapi juga pada kegiatan-kegiatan yang bersifat informal, seperti olahraga [8]. Setiap komunikasi atau suatu kelompok memiliki bahasa sendiri-sendiri sesuai dengan aturan-aturan pemakaian bahasa, yaitu pemilihan bentuk bahasa dan penentuan maknanya sehubungan dengan maksud yang akan dibicarakan [4]. Perbedaan pemakaian bahasa di setiap lingkungan sosial biasanya ditandai dengan register dan dialek. Register merupakan variasi bahasa menurut pemakaiannya yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu sesuai dengan profesi dan perhatian yang sama [12]. Sedangkan dialek merupakan ragam bahasa berdasarkan pemakaiannya. Dalam kehidupan, seseorang mungkin saja hidup dengan satu dialek, tetapi tidak hanya hidup dengan satu register, sebab dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat bidang yang dilakukan pasti lebih dari satu. Adanya faktor-faktor sosial dan faktor situasional yang mempengaruhi pemakaian bahasa menimbulkan variasi-variasi bahasa.

Penggunaan bahasa dalam dunia olahraga juga memiliki karakteristik tersendiri. Salah satunya juga terdapat di olahraga sepak bola yang merupakan

salah satu olahraga yang populer dan banyak diminati masyarakat dunia. Bahasa sepak bola memiliki kosa kata khusus dan istilah-istilah khas. Studi register sepak bola dianggap penting, karena dapat memperlihatkan ciri khas bahasa yang digunakan dalam sepak bola kepada masyarakat umum [9]. Sebuah identitas bahasa akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luas untuk membedakan bahasa atau register sepak bola dengan bahasa pada umumnya [12].

Penelitian bahasa dalam bidang olahraga sepakbola telah banyak dilakukan. Kajian dilakukan untuk kajian dalam media komunikasi sosial berbasis internet [5], kosakata bahasa reporter radio [8], reporter televisi [2,12] dan tabloid atau harian berita olahraga [9,7]. Penelitian dilakukan dengan aspek kajian berupa majas atau gaya bahasa [3, 2, 7], register bahasa [10,12,9] dan ragam kosakata atau pemakaian bahasa [8,5]. Penelitian lain juga dilakukan dari aspek penggunaan ragam bahasa Jawa pada penonton sepak bola [4]. Selain itu penelitian juga dilakukan untuk pemakaian bahasa dalam olahraga futsal sebagai bagian olahraga sepakbola [6].

Penggunaan bahasa dalam sepakbola dilakukan dengan berbagai maksud dan tujuan. Penggunaan kosakata dan bahasa yang dilakukan manusia melalui media massa dalam bertutur dipengaruhi oleh situasi dan kondisi [6]. Peristiwa media massa yang sering menggunakan istilah dalam kosakata bahasa Inggris untuk mengganti istilah dalam kosakata bahasa Indonesia dikarenakan ragam bahasa jurnalistik yang memiliki sifat khas yaitu: komunikatif, informatif, faktual, singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik [5]. Di sisi lain, terdapat faktor yang mempengaruhi pemilihan ragam bahasa Jawa pada penonton sepak bola. Bentuk ragamnya adalah ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab [4]. Gaya bahasa dalam sepak bola juga sangat beragam. Register komentator sepak bola memiliki karakteristik ragam informal yaitu berbentuk ringkas [10]. Komentator sepak bola di salah satu stasiun televisi berdasarkan struktur kalimat menggunakan 3 jenis gaya bahasa dan berdasarkan langsung tidaknya makna ditemukan menggunakan 10 gaya bahasa [12]. Reporter radio memiliki kecenderungan menggunakan variasi leksikal berupa istilah khas dalam bahasa Inggris [8].

Penelitian kosakata bahasa Arab laras olahraga dilakukan dari segi morfologi dan semantik. Penelitian bertujuan untuk memaparkan bentuk-bentuk dan makna-makna dalam bahasa Arab laras olahraga. Data-data didapat dari sebuah koran di Qatar dan kamus istilah olahraga. Hasil penelitian dari aspek morfologi menunjukkan adanya bentuk Arabisasi, derivasi, abreviasi dan hibrida. Dari aspek semantik, terdapat bentuk metafora dan penerjemahan. Sedangkan dari relasi makna,

kosakata Arab laras olahraga tidak berbeda dengan kosakata-kosakata yang lain yaitu adanya homonimi, polisemi, sinonimi, hiponimi, antonimi, idiom dan juga istilah [1].

Sepak bola sebagai cabang olahraga populer di dunia umumnya menggunakan bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Popularitas olahraga ini di Indonesia secara nasional maupun di setiap daerah menyebabkan proses serapan bahasa sebagai bentuk penggunaan dalam aplikasi di lapangan. Masyarakat pengguna bahasa seringkali tidak memahami proses serapan bahasa dan makna asli dari bahasa yang diserap. Bentuk serapan ini dapat dikaji dari aspek penelitian di bidang bahasa. Kajian ini bertujuan untuk mendapatkan kajian deskripsi serapan bahasa Inggris dalam olahraga sepak bola.

## II. METODOLOGI

Penelitian dilakukan dengan metode deskripsi. Penelitian dilakukan di kabupaten Banyuwangi. Kosakata dalam sepakbola dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap akademisi dan praktisi sepak bola. Materi wawancara difokuskan pada 2 aspek dalam sepak bola yaitu pemain dan permainan. Wawancara dilakukan untuk identifikasi istilah sepak bola dalam bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan bahasa daerah (Jawa). Selain itu juga dilakukan penelusuran pustaka kosakata sepak bola. Hasil wawancara dan penelusuran pustaka disusun dalam format tabel dan dianalisis sesuai referensi yang ada.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan bahasa, orang akan menyampaikan ide atau gagasan yang dimaksud kepada orang lain. Agar orang lain mengerti isi maksud atau gagasan tersebut, biasanya pembicara akan menggunakan dan memilih kosakata yang sesuai dengan topik pembicaraan atau memilih kosakata yang mudah dipahami. Karena masyarakat sebagai pemakai bahasa, maksud yang hendak disampaikan sangat bervariasi macamnya, baik menggunakan bahasa asing, bahasa Indonesia maupun bahasa daerah (jawa). Misalnya, untuk mengucapkan *Goalkeeper* masyarakat daerah (jawa) hanya mengucapkan *kiper*. Ungkapan tersebut mempunyai kata serapan makna dari penutur bahasa asing (inggris).

Salah satu contoh kata serapan kosakata yang digunakan masyarakat Banyuwangi dalam mengucapkan istilah *handball* dengan kosakata *hang*. Berdasarkan temuan dan pembahasan menunjukkan bahwa kata serapan istilah dalam permainan dan penggunaan istilah oleh pemain sepak bola dalam bahasa daerah (jawa) memiliki keserupaan yang tinggi terhadap bahasa asing (inggris) dari kosakata tersebut. Hal itu disesuaikan

dengan kata serapan bahasa Indonesia yang dimengerti oleh masyarakat Banyuwangi.

TABEL 1  
KOSAKATA ASPEK PEMAIN

Bahasa Inggris		Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah (Jawa)
Kosakata	<b>Pengucapan</b>	<b>Kosakata</b>	<b>Kosakata</b>
<b>Goal Keeper</b>	/'gool.ki.pə/	Penjaga Gawang/Kiper	Kiper
<b>Defender</b>	/di'fen.də/	Pemain Bertahan	Bek
<b>Midfielder</b>	/'mid'fiəl.də r/	Pemain Tengah	Gelandang
<b>Forward</b>	/'fɔ:r.wəd/	Penyerang	Setriker
<b>Winger</b>	/'wiŋ.ə/	Pemain Sayap	Wing
<b>Play Maker</b>	/'plei.mei.kə/	Gelandang Serang	Meker
<b>Striker</b>	/'strai.kə/	Penyerang depan	Setriker

TABEL 2  
KOSAKATA ASPEK PERMAINAN

Bahasa Inggris		Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah (Jawa)
Kosakata	<b>Pengucapan</b>	<b>Kosakata</b>	<b>Kosakata</b>
<b>Offside</b>	/'ɒf.said/	-	Ofset
<b>Penalty</b>	/'pen.əl.ti/	Tendangan	Pinalti
<b>Free kick</b>	/'fri:'kɪk/	Tendangan Bebas	Tendangan Bebas
<b>Corner kick</b>	/'kɔ:r.nə.'kɪk/	Tendangan Sudut	Korner
<b>Throw In</b>	/'θrəʊ.in/	Lemparan Kedalam	Lempar Kedalam
<b>Hands ball</b>	/'hænd.bɑ:l/	Bola Menyentuh Tangan	Hang
<b>Outside</b>	/'aʊt.said/	Keluar	Otset
<b>Heading</b>	/'hed.ɪŋ/	Menyundul Bola	Mengheading
<b>Goal</b>	/'gool/	Gol	Gol

Tabel 1 dan Tabel 2 terdapat bentuk serapan:

- Kesamaan bunyi  
Contoh ; Penalty → pinalti  
Goal → gol
- Pengucapan dan huruf beda  
Contoh : Hands ball → hang  
Winger → wing
- Serapan makna  
Contoh : Corner kick → tendangan sudut  
Goal keeper → kiper

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Bentuk serapan istilah asing (inggris) dalam permainan sepak bola adalah kesamaan bunyi, pengucapan dan huruf berbeda serta serapan makna. Dalam serapan kesamaan bunyi terdapat kesamaan bunyi (pengucapan) tetapi huruf berbeda. Ini dikarenakan pengaruh dialek bahasa daerah (jawa) banyuwangi. Di samping itu, terdapat bentuk istilah asing (inggris) huruf yang di ganti dan huruf yang di kurang dalam istilah bahasa daerah (jawa).

Selanjutnya, bentuk serapan pengucapan dan huruf berbeda dari istilah asing (inggris) ke istilah bahasa daerah (jawa). Kemudian, bentuk serapan yang lainnya yang digunakan dalam permainan dan penggunaan istilah oleh pemain sepak bola adalah serapan makna.

Temuan ini diharapkan dapat memberikan efek positif guna perkembangan ilmu pengetahuan

terutama ilmu bahasa. Disarankan untuk penelitian selanjutnya kosakata serapan bahasa asing (inggris) bisa di gunakan dalam cabang olah raga yang lainnya. Kosakata serapan bahasa daerah (jawa) dalam olahraga sepak bola bisa di teliti oleh bidang ilmu yang lain untuk mengetahui apakah istilah dalam bahasa daerah (jawa) sudah sesuai dengan bentuk baku bahasa tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin P, 2012, Morfo-Semantik Kosakata Bahasa Arab Laras Olahraga, Studi Kasus Koran Al-Rayah, Qatar, Skripsi, Program Studi Arab, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.
- Budi ES, Farida YE, 2017, Gaya Bahasa Komentator Sepak Bola Dalam Acara AFF U 18 di Stasiun Televisi Indosiar, Jurnal Edulingua 4(2): 131-136.
- Ekoyanantiasih R, Majas Metafora Dalam Pemberitaan Olahraga di Media Massa Cetak, Artikel, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Febriyan E, 2013, Penggunaan Ragam Bahasa Jawa pada Penonton Sepak Bola di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan A, 2013, Ragam Jurnalistik Kosakata Bahasa Inggris Dalam Wacana Berita Olahraga di Situs Okezone.com, Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.
- Meridiyana W, 2012, Pemakaian Bahasa Dalam Olahraga Futsal (Suatu Pendekatan Sosiolinguistik), Skripsi, Jurusan

- Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- [7] Permana I, Majas Kiasan Dalam Naskah Berita Sepak Bola di Harian Berita Olahraga Top Skor, Semantik, Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Siliwangi.
- [8] Suhartono, Basuki, 2015, Pemakaian Bahasa Reporter Sepak Bola di Radio. Caraka, 2(1): 72-86.
- [9] Swimandityo, 2014, Register Sepak Bola pada Tabloid Bola Edisi September-Oktober 2013, Naskah Publikasi Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [10] Utomo DW, 2014, Register Laporan Pandangan Mata Komentator Sepak Bola (Sebuah Kajian Sociolinguistik), Jurnal Sasindo Unpam 1(1): 16-33.
- [11] Waridah, 2015, Penggunaan Bahasa dan Variasi Bahasa dalam Berbahasadan Berbudaya, Jurnal Simbolika 1 (1):1-9.
- [12] Winanto Y, 2014, Register Sepak Bola Acara Lensa Olahraga di ANTV, Jurnal Skripsi, Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.